

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 SEWONTAHUN AJARAN 2017/2018

THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION AND STUDENTS PERCEPTION OF TEACHER TEACHING METHOD TOWARD THE ACCOUNTING LEARNING ACHIEVEMENT OF XII SOCIAL CLASS SMA NEGERI 1 SEWON IN THE ACADEMIC YEAR 2017/2018

Oleh: **Dianita Putri Utami**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

dianitaputri12@gmail.com

Moh. Djazari, M.Pd

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. (2) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. (3) Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian ini termasuk *Ex-post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 101 siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon. Uji Coba instrumen dilakukan di SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018 kepada 38 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan angket. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data variabel Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, sedangkan analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 dibuktikan dengan r_{x_1y} 0,320 dan $r^2_{x_1y}$ 0,102. (2) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 r_{x_2y} 0,316 dan $r^2_{x_2y}$ 0,100. (3) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 dibuktikan dengan $R_{y(1,2)}$ 0,430 dan $R^2_{y(1,2)}$ 0,185.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Prestasi Belajar Akuntansi

Abstract

This research aims to know: (1) Effect of Learning Motivation toward the Accounting Learning Achievement of the XII Social Class SMA Negeri 1 Sewon in the Academic Year 2017/2018. (2) Effect of Student Perception of Teacher Teaching Method toward the Accounting Learning Achievement of the XII Social Class SMA Negeri 1 Sewon in the Academic Year 2017/2018. (3) Effect of Learning Motivation and Student Perception of Teacher Teaching Method toward the Accounting Learning Achievement of the XII Social Class SMA Negeri 1 Sewon in the Academic Year 2017/2018.

This research belongs to Ex-post Facto by quantitative approach. The population of the research are 101 students of XII Social Class SMA Negeri 1 Sewon. The research instrumen tested to 38 students of SMA Negeri 2 Bantul in the Academic Year 2017/2018. The technique of data collection was done through documentation and questionnaires. Documentation used to collect data variabel Accounting Learning Achievement, while questionnaires used to collect data variable Learning Motivation and Student Perception of Teacher Teaching Method hat have been tested for validity and reliability. The technique of data analysis used simple regression analysis and multiple regression analysis. Before performing the hypothesis analysis, the prerequisite analysis performed. the prerequisite analysis included linearity test, multicollinearity test and heteroscedasticity test.. The simple regression analysis was used to test the first and second hypothesis, while multiple regression analysis used to test the third hypothesis.

Based on the reserach that has been done, it can be conclude that: (1) There is a positive effect of Learning Motivation toward the Accounting Learning Achievement of XII Social Class SMA Negeri 1 Sewon in the Akademik Year 2017/2018 evidenced by r_{x_1y} 0,320; $r^2_{x_1y}$ 0,102 (2) There is a positive effect of Student Perception of Teacher Teaching Method toward the Accounting Learning Achievement of the XII Social Class SMA Negeri 1 Sewon in the Academic Year 2017/2018 evidenced by r_{x_2y} 0,316; $r^2_{x_2y}$ 0,100. (3) There is a positive effect of Learning Motivation and Student Perception of Teacher Teaching Method toward the Accounting Learning Achievement of the XII Social Class SMA Negeri 1 Sewon in the Academic Year 2017/2018 evidenced by $R_{y(1,2)}$ 0,430; $R^2_{y(1,2)}$ 0,185.

Keywords: *Learning Motivation, Student Perception of Teacher Teaching Method, Accounting Learning Achievement.*

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia sudah melakukan berbagai hal agar mutu pendidikan di Indonesia semakin meningkat, seperti dengan adanya perubahan Kurikulum KTSP 2006 menjadi Kurikulum 2013. Mutu pendidikan tidak akan lepas dari kegiatan belajar mengajar. Melalui kegiatan belajar mengajar diharapkan hasil belajar yang baik. Setiap orang pasti mendambakan prestasi belajar yang tinggi, baik siswa, guru atau orang tua. Mencapai prestasi belajar seorang siswa harus belajar secara efektif dan menggali potensi yang ada di dalam diri.

Prestasi adalah suatu hasil atau keberhasilan yang seseorang dapatkan setelah melakukan suatu hal. Seseorang

dapat dikatakan berprestasi apabila ia mampu mendapatkan hasil yang optimal atas pekerjaan yang dilakukannya. Seorang siswa dapat dikatakan berprestasi apabila ia telah memenuhi semua indikator-indikator yang telah ditetapkan. Prestasi belajar merupakan apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Indikator-indikator pencapain prestasi belajar dapat dilihat melalui aspek-aspek kognitif, afektif dan keterampilan. Prestasi belajar mencakup semua mata pelajaran yang ada di sekolah salah satunya Prestasi Belajar Akuntansi.

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil belajar yang sudah dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran yang dinyatakan dalam angka dan/huruf setelah dilakukan evaluasi pembelajaran pada

mata pelajaran Akuntansi. Prestasi Belajar Akuntansi yang optimal menjadi indikator bahwa siswa mempunyai pengetahuan yang baik, sebaliknya bagi siswa yang prestasi belajarnya tidak optimal dapat menjadi indikator bahwa siswa belum memahami materi akuntansi dengan baik. Prestasi belajar siswa bisa berupa angka maupun huruf yang ada di rapor, hasil ini dapat terlihat dari hasil evaluasi rata-rata nilai Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Sumiyono guru Akuntansi di SMA Negeri 1 Sewon Bantul pada tanggal 15 September 2017 yang sudah menggunakan Kurikulum 2013, diketahui bahwa sebanyak 43 dari 101 (42,57%) siswa masih belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM). Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) pada mata pelajaran Akuntansi yang sudah ditetapkan oleh SMA Negeri 1 Sewon, yaitu sebesar 80.

Prestasi Belajar Akuntansi mempunyai arti penting, yaitu sebagai indikator tingkat pemahaman siswa terhadap materi akuntansi yang diajarkan. Akan tetapi, masih terdapat faktor-faktor yang menghambat siswa untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang optimal. Tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Haryu Islamuddin (2012: 181), Motivasi Belajar

merupakan salah satu faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Motivasi Belajar adalah suatu kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai suatu tujuan yang dikehendaki siswa. Selain Motivasi Belajar, faktor internal yang memengaruhi prestasi belajar yaitu persepsi. Persepsi yaitu sebagai suatu proses di mana seseorang telah menerima suatu stimulus yang telah diterima melalui hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi atau menafsirkan pesan. Faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar yaitu faktor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Menurut Slameto (2013: 54) metode mengajar guru merupakan salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar. Metode mengajar guru adalah cara yang digunakan oleh guru dalam penyajian materi pelajaran kepada siswa dan sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 15 dan 18 September 2017 yang dilakukan di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon, diketahui bahwa Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon relatif belum tinggi dan masih terdapat siswa yang memiliki persepsi yang buruk tentang metode mengajar yang digunakan.

Motivasi Belajar yang rendah bisa dilihat dari masih ditemukannya siswa yang kurang semangat ketika proses kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, sekitar 34 dari 101 (33,66%) siswa tersebut melakukan berbagai kegiatan lain seperti bermain *handphone*, ramai dengan temannya, dan duduk tidak pada bangkunya sendiri. Pada kegiatan pembelajaran, hanya 43 dari 101 (42,57%) siswa yang memperhatikan dan aktif menanggapi pertanyaan guru, sedangkan 58 dari 101 (57,43%) siswa kurang memperhatikan guru saat pelajaran berlangsung, enggan untuk menyampaikan pendapat, dan enggan untuk bertanya kepada guru ketika siswa mengalami kesulitan pada mata pelajaran akuntansi. Masih adanya Persepsi siswa tentang metode mengajar guru yang buruk bisa dilihat pada beberapa kegiatan pembelajaran 39 dari 101 (38,61%) siswa merasa mudah bosan, mengantuk saat pelajaran berlangsung karena metode mengajar yang digunakan kurang bervariasi, dan menganggap remeh tugas dari guru, hal ini mengindikasikan adanya persepsi yang buruk tentang metode mengajar yang digunakan oleh guru akuntansi.

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru merupakan faktor-faktor yang akan

memengaruhi tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sewon dengan alamat Jl. Parangtritis KM.5, Bangunharjo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, kode pos 55188, telp. 0274 (374459). Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2018.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa SMA Negeri Sewon Kelas XII IPS Tahun Ajaran 2017/2018, jumlah seluruhnya adalah 101 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai Prestasi Belajar Akuntansi yang diambil dari nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018.

b. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk memberikan informasi mengenai Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Sebelum dilakukan analisis regresi, dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Uji prasyarat analisis yang dilakukan yaitu uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak, untuk mengetahui hal tersebut, maka variabel harus diuji dengan uji F.

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel (Y) dikatakan linier jika harga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, pada taraf signifikansi 5%.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Ada tidaknya multikolinieritas dapat ditentukan dengan nilai *tolerance* (α) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Regresi bebas dari masalah multikolinieritas jika nilai *tolerance* lebih dari 10% (0,10) dan nilai VIF kurang dari 10,00 (Ghozali, 2011: 106).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011: 139). Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas, maka setiap terjadi perubahan pada variabel terikat mengakibatkan erornya (residual) juga berubah sejalan atau kenaikan atau penurunan. Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan Uji Park. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, jika sebaliknya maka terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi secara sendiri-sendiri dengan membuat persamaan regresi $Y = aX + K$, mencari koefisien nilai korelasi r_{xy} , dan nilai koefisien determinasi r^2_{xy} .

2) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama dengan membuat persamaan regresi $Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$, mencari nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$, dan nilai koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas menggunakan uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel		F _{hitung}	F _{tabel}	Nilai Sig.	Kesimpulan
X	Y				
X ₁	Y	0,776	3,09	0,793	Linier
X ₂	Y	0,813	3,09	0,740	Linier

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan linier antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi. Sedangkan hubungan yang antara Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Akuntansi juga dinyatakan linier.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas menggunakan model regresi yang dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance* dan VIF-nya (*Variance Inflation Factor*) adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
	X ₁	0,991	
X ₂	0,991	1,009	Multikolinieritas

Sumber: Data Primer yang diolah

Bedasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa besar VIF hitung X₁ dan X₂ $1,009 < VIF = 10$ dan semua *tolerance* variabel bebas 0,991 (99,1%) di atas 10%, dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas
 Hasil dari pengujian uji heteroskedastisitas menggunakan uji Park.

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
X ₁	0,240	Tidak terjadi
X ₂	0,240	heteroskedastisitas

Sumber: Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai sig variabel Motivasi Belajar (X₁) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X₂) sebesar 0,240 dengan menggunakan uji Park. Oleh karena nilai sig lebih dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pertama

Hasil analisis regresi sederhana Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah:

Tabel 11. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X₁-Y)

Harga r		Koefisien X ₁	Konstanta	Ket.
r _{xly}	r ² _{xly}			
0,320	0,102	0,336	53,380	Positif

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi yaitu $Y = 0,336X_1 + 53,380$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien persamaan regresi bernilai positif sebesar 0,336 yang berarti jika nilai

Motivasi Belajar (X₁) mengalami kenaikan 1, maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) naik sebesar 0,336. Konstanta sebesar 53,380 berarti jika Motivasi Belajar (X₁) sebesar 0, maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan bertambah 53,380. Nilai koefisien korelasi (r_{xly}) menunjukkan nilai sebesar 0,320. Koefisien korelasi yang bernilai positif menunjukkan bahwa Motivasi Belajar memiliki hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Nilai koefisien determinasi (r²_{xly}) sebesar 0,102 yang berarti bahwa Motivasi Belajar mampu memengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 10,2%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 89,8% faktor atau variabel lain yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Jadi dapat disimpulkan bahwa, hipotesis pertama yang menyatakan Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 diterima.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hasil analisis regresi sederhana Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah:

Tabel 12. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X₂-Y)

Harga r		Koefisien X ₂	Konstanta	Ket.
r _{x2y}	r ² _{x2y}			
0,316	0,100	0,340	56,694	Positif

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi yaitu $Y = 0,340X_2 + 56,694$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien persamaan regresi bernilai positif sebesar 0,340 yang berarti jika nilai Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) mengalami kenaikan 1, maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) naik sebesar 0,340. Konstanta sebesar 56,694 berarti jika Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) sebesar 0, maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan bertambah 56,694. Nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) menunjukkan nilai sebesar 0,316. Koefisien korelasi yang bernilai positif menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,100 yang berarti bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru mampu memengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 90% faktor atau variabel lain yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Jadi dapat disimpulkan bahwa, hipotesis kedua yang menyatakan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 diterima.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hasil analisis regresi sederhana Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah:

Tabel 13. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda (X_1, X_2 - Y)

Harga R		Koefisien X_1, X_2	Konstan- ta	Ket
$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$			
0,430	0,185	0,308 0,310	37,361	Positif

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi yaitu $Y = 0,308X_1 + 0,310X_2 + 37,361$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien persamaan regresi X_1 bernilai positif sebesar 0,308, artinya apabila nilai Motivasi Belajar (X_1) meningkat 1 poin, maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,308 poin dengan asumsi bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) tetap. Koefisien X_2 bernilai positif sebesar 0,310, artinya apabila Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) meningkat 1 poin, maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,310 poin dengan asumsi Motivasi Belajar (X_1) tetap.

Konstanta sebesar 37,361 berarti jika Motivasi Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) sebesar 0 maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan bertambah 37,361. Nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ menunjukkan nilai sebesar 0,430. Koefisien korelasi yang bernilai positif menunjukkan bahwa Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Nilai koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,185 yang berarti bahwa Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama mampu memengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 18,5%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 81,5% faktor atau variabel lain yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Jadi dapat disimpulkan bahwa, hipotesis ketiga yang menyatakan Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda bahwa besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas (Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi) yang telah dilakukan perhitungan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Nama Variabel Bebas	Sumbangan Relatif (SR)	Sumbangan Efektif (SE)
Motivasi Belajar	53,96%	9,98%
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	46,04%	8,52%
Jumlah	100%	18,50%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, diketahui bahwa Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 53,96% dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan sumbangan relatif sebesar 46,04%, sedangkan Motivasi Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 9,98% dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan sumbangan efektif sebesar 8,52%. Total sumbangan efektif sebesar 18,50% yang berarti bahwa Motivasi Belajar dan Persepsi

Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 18,50% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018, sedangkan sebesar 81,50% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi yakni $Y = 0,336X_1 + 53,380$, nilai r_{x_1y} sebesar 0,320 dan $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,102.
- b. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi yakni $Y = 0,340X_1 + 56,694$, nilai r_{x_2y} sebesar 0,316 dan $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,100.
- c. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara

bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi yakni $Y = 0,308X_1 + 0,310X_2 + 37,361$, nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,430 dan $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,185. Sumbangan Relatif (SR) untuk masing-masing variabel adalah 53,96% untuk variabel Motivasi Belajar dan 46,04% untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Sumbangan Efektif (SE) untuk masing-masing variabel adalah 9,98% untuk variabel Motivasi Belajar dan 8,52% untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Total Sumbangan Efektif (SE) sebesar 18,50% yang berarti Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 18,50% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 dan 81,50% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa

Pada variabel Motiavasi Belajar, butir pernyataan nomor 2 dengan pernyataan “Saya mudah menyerah ketika menghadapi tugas akuntansi yang sulit” memiliki skor butir yang rendah, sehingga hendaknya siswa tidak mudah menyerah ketika menghadapi soal akuntansi yang sulit dan lebih berusaha agar bisa memecahkan soal akuntansi yang sulit dengan baik. Berdasarkan butir pernyataan nomor 7 dengan pernyataan “Saya membaca buku/referensi lain untuk menambah penegetahuan mengenai akuntansi” memiliki skor butir yang rendah, sehingga hendaknya siswa membiasakan diri untuk membaca buku/referensi mengenai akuntansi, agar pengetahuan mengenai akuntansi bertambah. Bedasarkan butir pernyataan nomor 12 dengan pernyataan “Saya senang mengerjakan tugas akuntansi dengan tingkat kesulitan yang bervariasi” memiliki skor butir yang rendah, sehingga hendaknya siswa mempunyai rasa antusias dan merasa senang terhadap tugas akuntansi dengan tingkat kesulitan yang bervariasi, karena tugas akuntansi dengan tingkat kesuitan yang bervariasi akan mampu mengukur seberapa jauh penguasaan siswa mengenai materi akuntansi.

b. Bagi Guru

Pada variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berdasarkan butir pernyataan nomor 4 “Guru akuntansi memberikan pujian ketika ada siswa yang bertanya” memiliki skor butir yang masih rendah, sehingga hendaknya guru memberikan pujian kepada siswa yang bertanya karena dengan hal ini akan menumbuhkan persepsi siswa yang baik terhadap metode mengajar guru yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan butir pernyataan nomor 6 “Guru hanya menggunakan metode ceramah ketika pembelajaran akuntansi“ memiliki skor butir yang masih rendah, sehingga hendaknya guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar siswa merasa tidak bosan. Berdasarkan butir pernyataan nomor 9 “Guru memberikan pertanyaan atau permasalahan kepada siswa untuk didiskusikan bersama” memiliki skor butir yang masih rendah, sehingga sebaiknya guru lebih sering memberikan pertanyaan atau permasalahan kepada siswa untuk didiskusikan bersama agar semua siswa dapat terlibat dalam pemecahan pertanyaan atau permasalahan yang diberikan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. Sumbangan efektif yang diberikan sebesar 18,50%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, akan tetapi masih ada variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang memengaruhi tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengungkap variabel atau faktor lain yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain kedua faktor tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPFE.
- Abu Ahmad dan Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Allen, K.M & Friedman, B.A. (2010). *Affective learning: A taxonomy for teaching social work values*.

Journal of Social Work Values and Ethic, 7, 1-12.

- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Haryono Jusup. (2012). *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Haryu Islamuddin. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Horngren, C. T., Harrison, W. T., Bamber, L. S. (2002). *Accounting*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Muhibbin Syah. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosakarya.
- Nana Sudjana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wagiran. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish.

